

LAMPIRAN

1. Hasil Reduksi Data

No	Aspek yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data				Kesimpulan Sementara
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Tes	
1.	Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027	Observasi Guru: Guru menjelaskan aturan, tapi beberapa siswa masih bingung menjumlahkan angka dadu. Observasi Siswa: Mampu menjumlahkan angka dadu secara sederhana. Namun, sering keliru saat menggunakan strategi bersusun karena belum paham konsep nilai tempat.	Wawancara Guru: Kendala utama siswa adalah belum memahami konsep nilai tempat (satuan dan puluhan). Wawancara Siswa: Bingung saat harus menjumlahkan angka puluhan dan lupa aturan menyimpan.	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh melalui foto Kegiatan selama prses penelitian seperti rekap nilai dan proses pembelajaran menggunakan media ular tangga.	Rata-rata nilai 50. Siswa kesulitan saat melibatkan bilangan dua digit yang memerlukan teknik menyimpan.	Siswa mampu melakukan penjumlahan sederhana 1 digit, namun pemahaman konsep dasar untuk penjumlahan dua digit (nilai tempat dan teknik menyimpan) masih sangat rendah.

2.	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita & Kontekstual	Observasi Guru: Guru memberikan contoh soal cerita, tapi saat praktik siswa mengabaikannya. Guru juga tidak memancing kaitan angka dengan kehidupan sehari-hari. Observasi Siswa: Pemahaman membaca kartu soal cerita sangat rendah, kurang teliti membaca kata kunci, dan gagal menangkap informasi/mengaitkan masalah kontekstual.	Wawancara Guru: Literasi membaca siswa masih kurang sehingga sulit mengubah kalimat ke model matematika. Wawancara Siswa: Mengaku bingung dengan tulisan yang panjang, tidak tahu arti kata pada soal, dan tidak tahu harus ditambah atau dikurang.	Berkas kartu soal cerita, foto lembar observasi.	Rata-rata skor penyelesaian masalah kontekstual sangat rendah (14,28). Banyak siswa mendapat nilai 0 karena gagal menerjemahkan soal.	Kemampuan literasi matematis siswa sangat kurang. Siswa kesulitan memahami kata kunci pada soal cerita panjang, sehingga gagal menerjemahkannya ke dalam kalimat matematika.
3.	Kemampuan Menuliskan Langkah Penyelesaian	Observasi Guru: Guru kurang fokus membimbing cara bersusun dan	Wawancara Guru: Siswa hanya fokus pada hasil akhir agar bisa cepat menjalankan pion.	Lembar kerja siswa dan hasil tes tertulis.	Meskipun rata-rata perhitungan bersusun 71,42, siswa masih sangat lemah	Siswa cenderung berorientasi pada hasil akhir secara instan. Euforia permainan

		lebih sibuk mengatur giliran main siswa. Observasi Siswa: Hampir seluruh siswa hanya menulis jawaban akhir dan tidak menguraikan langkah (diketahui, ditanya, dijawab).	Wawancara Siswa: Malas/lupa menulis jalan cerita karena disuruh cepat oleh teman kelompok, ingin buru-buru lempar dadu lagi.		dalam menuliskan penafsiran hasil secara berurutan dan prosedural.	membuat mereka mengabaikan penulisan langkah-langkah penyelesaian secara sistematis dan prosedural.
4.	Antusiasme, Ketelitian, dan Konsentrasi Siswa	Observasi Guru: Guru sering menegur siswa yang tergesa-gesa, namun kelas terlanjur bising sehingga teguran kurang efektif. Observasi Siswa: Sangat antusias, interaktif dalam kelompok. Namun ketelitian sangat kurang dan	Wawancara Guru: Kelas jadi bising, siswa kurang teliti dan tergesa-gesa ingin cepat main. Wawancara Siswa: Mengakui ngerjain buru-buru, pikiran terdistraksi ingin cepat main dan takut giliran diambil teman.	Foto interaksi kelas yang ramai saat menggunakan media ular tangga.	Banyak terjadi kesalahan hitung (human error) pada soal sederhana karena siswa terburu-buru mengerjakan soal tes.	Media ular tangga sangat efektif meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa. Namun, suasana kompetisi memicu kelas menjadi bising sehingga menurunkan konsentrasi dan ketelitian berhitung.

		tergesa-gesa menghitung.				
5.	Pelaksanaan Pembelajaran & Bimbingan Guru	Observasi Guru: Menyampaikan tujuan awal dan memotivasi, namun di akhir pelajaran waktu habis sehingga guru langsung mengakhiri permainan tanpa mengajak siswa menyimpulkan perhitungan.	Observasi Guru: Berencana memperbanyak latihan soal bacaan intensif dan akan menggunakan benda konkret (stik/sedotan) untuk menguatkan konsep sebelum main ular tangga.	Modul ajar, surat izin penelitian , profil sekolah		

2. Kisi-Kisi Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Item
1	Persiapan & Penggunaan Media	Menjelaskan aturan main ular tangga terkait operasi penjumlahan.	1
		Mendemonstrasikan prosedur penjumlahan menggunakan dadu dan pion.	2
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Menyajikan soal cerita melalui kartu pada media ular tangga.	3
		Membimbing pemahaman soal cerita (menentukan "diketahui" dan "ditanya").	4
		Memfasilitasi penggunaan strategi berhitung (penjumlahan bersusun).	5
3	Pengawasan & Bimbingan Belajar	Mengobservasi ketelitian siswa dalam mempraktikkan hitungan pada media.	6
		Membantu siswa yang mengalami kesulitan pada konsep nilai tempat.	8
4	Pemberian Penguatan (Feedback)	Memberikan apresiasi atau <i>reward</i> kepada siswa yang menghitung tepat.	7
5	Evaluasi & Refleksi Pembelajaran	Membimbing siswa menyimpulkan atau menafsirkan hasil akhir perhitungan.	9
		Melakukan refleksi hambatan/kesulitan berhitung di akhir permainan.	10

3. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga
Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Tabel Observasi

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	Muncul		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru menjelaskan aturan permainan ular tangga yang dikaitkan dengan operasi penjumlahan.			
2.	Guru mendemonstrasikan cara menjumlahkan angka dadu dengan angka di kotak papan (prosedural).			
3.	Guru memberikan soal cerita (kartu soal) saat siswa berhenti di kotak tertentu.			

4.	Guru membimbing siswa menuliskan langkah "diketahui" dan "ditanya" saat menemukan soal cerita.			
5.	Guru memfasilitasi siswa menggunakan corat-coret (strategi bersusun) saat menghitung angka 2 digit.			
6.	Guru mengobservasi ketelitian siswa saat memindahkan pion (apakah jumlah langkah sesuai hitungan).			
7.	Guru memberikan penguatan (reward/pujian) saat siswa berhasil menghitung dengan benar secara sistematis.			
8.	Guru membantu siswa yang mengalami kendala			

	konsep nilai tempat (satuan dan puluhan).			
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan hasil akhir perhitungan (menafsirkan hasil) sebelum lanjut bermain.			
10.	Guru melakukan refleksi di akhir permainan mengenai kesulitan berhitung yang dihadapi siswa.			

4. Hasil Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga Kelas III SDN 18
Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Tabel Observasi

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera
Nama Guru : Idawati, S.Pd
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025

No	Pernyataan	Muncul		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru menjelaskan aturan permainan ular tangga yang dikaitkan dengan operasi penjumlahan.	✓		Guru menjelaskan aturan main dan memberikan contoh sederhana penjumlahan agar siswa siap sebelum menggunakan media.
2.	Guru mendemonstrasikan cara menjumlahkan angka dadu dengan angka di kotak payan (prosedural).	✓		Guru memberikan bimbingan awal mengenai pola penjumlahan saat pion berpindah di kotak permainan.
3.	Guru memberikan soal cerita (kartu soal) saat siswa berbent di kotak tertentu.	✓		Guru menyiapkan media ular tangga sebagai sarana latihan soal-soal penjumlahan secara variatif dan menyenangkan.
4.	Guru membimbing siswa menuliskan langkah "diketahui" dan "ditanya" saat menemukan soal cerita.		✓	Sebagian besar siswa masih lgsng menjawab tanpa menuliskan langkah "diketahui" dan "ditanya" (kemampuan memahami informasi rendah).
5.	Guru memfasilitasi siswa menggunakan corat-coret (strategi bersusun) saat menghitung angka 2 digit.	✓		Guru mengarahkan siswa untuk mencoba teknik bersusun, namun siswa masih sering keliru pada konsep nilai tempat.
6.	Guru mendampingi ketelitian siswa saat memindahkan pion (apakah jumlah langkah sesuai hitungan).	✓		Guru mendampingi selama permainan untuk memastikan siswa tidak terburu-buru dan menghitung langkah dengan benar.
7.	Guru memberikan penguatan (reward/pujian) saat siswa berhasil menghitung dengan benar secara sistematis.	✓		Guru memberikan motivasi dan dukungan moral baik kepada siswa yang sudah menguasai materi maupun yang belum.
8.	Guru membantu siswa yang mengalami kendala konsep nilai tempat (satuan dan puluhan).		✓	Masih ditemukan banyak siswa yang salah konsep nilai tempat, sehingga bimbingan di area ini perlu ditingkatkan (faktor internal siswa).
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan hasil akhir perhitungan (merafisirkan hasil) sebelum lanjut bermain.		✓	Siswa kategori rendah dalam menafirkan hasil; banyak yang belum bisa menuliskan simpulan jawaban dengan benar dan berurutan.
10.	Guru melakukan refleksi di akhir permainan mengenai kesulitan berhitung yang dihadapi siswa.	✓		Guru memberikan koreksi dan penjelasan terhadap hasil pengerjaan siswa agar siswa mengetahui letak kesalahannya.



5. Kisi-Kisi Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Item
1	Penggunaan Media & Konsep Dasar	Menentukan hasil penjumlahan angka menggunakan dadu dan angka pada papan.	1
		Mempraktikkan hasil hitung dengan memindahkan pion secara tepat.	2
2	Pemahaman Informasi Soal Cerita	Membaca dan memahami informasi yang terdapat pada kartu soal.	3
		Mengubah informasi dari soal cerita menjadi bentuk model matematika.	4
3	Penerapan Strategi & Prosedur Berhitung	Menggunakan strategi bersusun untuk menyelesaikan hitungan angka dua digit.	5
		Mengaitkan masalah yang ada di papan permainan dengan situasi kontekstual.	8
		Menuliskan langkah-langkah penyelesaian operasi penjumlahan secara berurutan.	9
4	Sikap & Karakter Siswa (Afektif)	Menunjukkan sikap teliti dan fokus dalam melakukan penjumlahan.	6
		Bekerja sama secara aktif dan sportif dalam mengecek hitungan lawan.	7
5	Penafsiran & Kesimpulan Akhir	Menyimpulkan atau menafsirkan hasil akhir perhitungan penjumlahan dengan benar.	10

6. Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular
Tangga Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Tabel Observasi

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Siswa Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	Muncul		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu menyebutkan angka yang muncul di dadu dan menjumlahkannya dengan angka kotak asal.			
2.	Siswa mampu memindahkan pion secara tepat (satu per satu) sesuai hasil penjumlahan.			
3.	Siswa mampu membaca dan memahami informasi pada kartu soal cerita penjumlahan.			
4.	Siswa mampu menuliskan model matematika dari soal cerita yang ditemukan di papan.			

5.	Siswa mencoba menghitung menggunakan strategi bersusun untuk angka dua digit			
6.	Siswa menunjukkan ketelitian (tidak terburu-buru) dalam menjumlahkan angka di papan.			
7.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman dalam mengecek kebenaran hasil hitung lawan main.			
8.	Siswa mampu mengaitkan angka di papan dengan masalah kontekstual yang diberikan guru.			
9.	Siswa mampu menuliskan langkah penyelesaian secara berurutan (tidak langsung hasil akhir).			
10.	Siswa mampu menyimpulkan/menafsirkan hasil perhitungan akhirnya sebelum berhenti di kotak tujuan.			

7. Hasil Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga Kelas
III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Tabel Observasi

Observer (Peneliti) : Tiara Eka Novera
Siswa Kelas : III (Tiga)
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025

No	Pernyataan	Muncul		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu menyebutkan angka yang muncul di dadu dan menjumlahkannya dengan angka kotak asal.	✓		Siswa cukup antusias bermain dan bisa menjumlahkan angka dadu secara sedethana untuk menentukan langkah pion.
2.	Siswa mampu memindahkan pion secara tepat (satu per satu) sesuai hasil penjumlahan.	✓		Mayoritas siswa dapat memindahkan pion sesuai dengan jumlah langkah yang didapat dari pelemparan dadu dengan benar.
3.	Siswa mampu membaca dan memahami informasi pada kartu soal cerita penjumlahan.		✓	Pemahaman siswa sangat rendah, Siswa kurang teliti membaca soal, tidak memahami kata kunci, dan gayal menangkap informasi soal.
4.	Siswa mampu menuliskan model matematika dari soal cerita yang ditemukan di papan.		✓	Sebagian besar siswa kesulitan mengubah informasi dari soal cerita ke dalam bentuk model matematika yang tepot.
5.	Siswa mencoba menghitung menggunakan strategi bersusun untuk angka dua digit	✓		Siswa mencoba menggunakan strategi bersusun, namun mereka masih sangat sering keliru karena belum memahami konsep nilai tempat (satuan dan puluhan).
6.	Siswa menunjukkan ketelitian (tidak terburu-buru) dalam menjumlahkan angka di papan.		✓	Ketelitian siswa sangat kurang. Banyak yang melakukan kesalahan sederhana karena vergesa-gesa dalam mengerjakan hitungan.
7.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman dalam mengecek kebenaran hasil hitung lawan main.	✓		Saat proses bermain ular tangga berlangsung, siswa cukup interaktif dan ikut mengecek hitungan langkah temannya.
8.	Siswa mampu mengaitkan angka di papan dengan masalah kontekstual yang diberikan guru.		✓	Sangat rendah. Dari 7 siswa, sebagian besar belum mampu menggunakan operasi penjumlahan untuk menyelesaikan masalah kontekstual.
9.	Siswa mampu menuliskan langkah penyelesaian secara berurutan (tidak langsung hasil akhirnya).		✓	Hampir seluruh siswa hanya menuliskan jawaban hasil akhir saja tanpa menunjukkan langkah-langkah penyelesaian secara prosedural.
10.	Siswa mampu menyimpulkan/menafsirkan hasil perhitungan akhirnya sebelum berhenti di kotak jualan.		✓	Ditemukan kategori rendah. Siswa belum mampu menafsirkan dan menuliskan kesimpulan hasil perhitungan dengan tepat dan berurutan.

8. Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Item
1	Kemampuan Awal Siswa	Mengetahui tingkat kemampuan dasar berhitung penjumlahan siswa sebelum penggunaan media.	1
		Mengidentifikasi kendala utama atau kesulitan awal yang dialami siswa dalam memahami konsep penjumlahan	2
2	Pelaksanaan & Respon Penggunaan Media	Mengetahui respon, antusiasme, dan motivasi belajar siswa saat media ular tangga diperkenalkan.	3
		Mengetahui pengaruh media terhadap pemahaman prosedural (langkah-langkah penjumlahan) dibandingkan hanya fokus pada hasil akhir.	4
		Menganalisis sejauh mana media ular tangga membantu siswa dalam memahami konsep nilai tempat.	7
3	Kendala dalam Pembelajaran	Mengidentifikasi hambatan teknis atau kendala suasana kelas saat media ular tangga diterapkan.	5
		Mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika (literasi numerasi).	6
4	Evaluasi & Rencana Tindak Lanjut	Mengetahui strategi guru dalam memotivasi siswa agar sistematis menuliskan langkah penyelesaian masalah (diketahui, ditanya, dijawab).	8
		Mengevaluasi tingkat efektivitas penggunaan media ular tangga terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa secara keseluruhan.	9
		Mengetahui rencana perbaikan dan tindak lanjut pembelajaran ke depannya untuk mengatasi kekurangan yang masih ada.	10

9. Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga

Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kemampuan dasar berhitung penjumlahan siswa kelas III sebelum menggunakan media ular tangga?

Jawaban Narasumber:

.....

2. Apa kendala utama yang bapak/Ibu hadapi saat mengajarkan konsep penjumlahan, khususnya untuk angka dua digit?

Jawaban Narasumber:

.....

3. Bagaimana respon siswa saat bapak/Ibu pertama kali memperkenalkan media ular tangga dalam pelajaran Matematika?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

4. Menurut Bapak/Ibu, Apakah penggunaan media ular tangga membantu siswa memahami urutan penjumlahan atau mereka hanya fokus pada hasil akhir?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

5. Kendala apa yang muncul saat bapak/ibu menerapkan media ular tangga di dalam kelas? Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

6. Menurut Bapak/Ibu, Mengapa sebagian besar siswa masih kesulitan mengerjakan soal cerita meskipun sudah dibantu media permainan?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

7. Menurut Bapak/Ibu, Apakah media ular tangga ini sudah cukup membantu siswa dalam memahami konsep nilai tempat?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

8. Bagaimana cara bapak/Ibu memotivasi siswa agar mau menuliskan langkah "diketahui" dan "ditanya" dalam mengerjakan soal?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

9. Menurut bapak/Ibu, apakah media ular tangga ini efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa di SDN 18Trans Nanga Suruk?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

10. Apa rencana Bapak/Ibu selanjutnya untuk mmperbaiki rendahnya kemampuan berhitung penjumlahan pada materi ini?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

10. Hasil Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga Kelas III SDN
18 Traas Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Observer (Peneliti) : Tiara Eka Novera

Nama Guru : Iedawati, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kemampuan dasar berhitung penjumlahan siswa kelas III sebelum menggunakan media ular tangga?

Jawaban Narasumber:

Masih tergolong rendah. Banyak siswa yang lambat dalam menjumlahkan dan kesulitan memahami konsep dasar, terutama jika angkanya lebih dari sepuluh.

2. Apa kendala utama yang bapak/Ibu hadapi saat mengajarkan konsep penjumlahan, khususnya untuk angka dua digit?

Jawaban Narasumber:

Kendala utamanya adalah siswa tidak mengerti operasi tertulis pesoran. Selain itu, banyak siswa yang mengulitikan kartu hit serta menghitung menuliskan langkah-langkah.

3. Bagaimana menurut bapak/Ibu, mengapa bapak/Ibu memperkenalkan media ular tangga di dalam kelas?

Jawaban Narasumber:

Saya sengaja menggunakan media ular tangga ini dijerdi menangkatikan media ular tangga di dalam kelas siswa, Media ketajar menjadi lebih aktif dan interatif.

4. Menurut Bapak/Ibu, Apakah penggunaan media ular tangga membantu siswa dalam penjumlahan atau mereka hanya fokus pada hasil akhir?

Jawaban Narasumber:

Siswa cenderung fokus pada hasil akhir tetapi seba bersemangat. Selain itu, banyak siswa yang cenderung lelet dan tangenisiur, atau siswa berhitung karena ingin cepat mendapat giliran bermain.

5. Kendala apa yang muncul saat bapak/Ibu menerapkan media ular tangga di dalam kelas?

Jawaban Narasumber:

Kelas menjadi cukup bising karena siswa terlalu bersemangat. Selain itu, banyak siswa yang cenderung lelet dan tergasosiasi, atau siswa berhitung karena ingin cepat mendapat giliran.

6. Menurut Bapak/Ibu, Mengapa sebagian besar siswa masih kesulitan menghitung penjumlahan dua natart siswa sendak dibantu media permainan?

Jawaban Narasumber:

Saya beruseka menuunactassi karena siswa terlalu lambat. Siswa sering teliti pecah membaca, tidak memahami kata kunci, dan tasitng memulai secaka.

7. Bagaimana cara bapak/Ibu membantu siswa memahami nilai tempat di dalam kelas?

Jawaban Narasumber:

Saya bet-suka menggunakan gengdgnt kaya angka pemianan atau tutulan dalam permainan kelompok atau RPP inelikt meningntkanmngkatk berhitung operasi jops.

9. Menurut bapak/Ibu dalam penggunaan ini, apa tujuan utama dari strategi belajar bagair metenar?

Jawaban Narasumber:

Saya berharap merode ini dapat menangosing keinginan siswa dalam belajar operasi hitungnjan yang betupa tskan mereka menka lebih memahami operasi hitungangkan secong menuliti.

10. Apa harapan bapak/Ibu selanjutnya setelah menerapkan permainan media ular tangga pada materi ini ini?

Jawaban Narasumber:

Saya berharap strategi aapat mengkatkan kemampuan berhitung penjumlahan pada materi ini, kassinganga siswa dapat mengkami angka dan menuliskan lngkah-langkah-tngkan sebelum diikuli.

11. Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Item
1	Minat dan Motivasi Belajar	Mengungkap perasaan dan ketertarikan siswa belajar matematika melalui permainan ular tangga.	1
		Mengetahui persepsi siswa mengenai kegunaan media dalam membantu proses imajinasi berhitung.	7
2	Kemampuan Prosedural & Konsep	Mengidentifikasi kesulitan spesifik siswa saat melakukan operasi penjumlahan di papan permainan.	2
		Mengungkap alasan siswa cenderung mengabaikan langkah-langkah formal (cara bersusun/prosedur).	3
		Mengetahui pemahaman siswa mengenai konsep penjumlahan dengan teknik "menyimpan" ($\text{hasil} > 10$).	6
		Mengamati strategi mandiri siswa dalam menjumlahkan angka puluhan di atas papan permainan.	5
3	Literasi Numerasi & Pemecahan Masalah	Mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap maksud dan instruksi dalam soal cerita.	4
		Mengeksplorasi penyebab kesalahan atau ketidaktuntasan siswa dalam mengerjakan tes/soal.	8
4	Preferensi & Kebutuhan Belajar	Mengetahui kebiasaan siswa dalam memilih metode berhitung (mencongak vs menulis).	9
		Mengidentifikasi dukungan atau alat bantu yang diinginkan siswa agar lebih mudah memahami materi.	10

12. Lembar Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular
Tangga Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

1. Apakah kamu senang belajar matematika menggunakan permainan ular tangga? Mengapa?

Jawaban Narasumber:

.....

2. Bagian mana yang paling sulit menurutmu saat menjumlahkan angka di papan ular tangga?

Jawaban Narasumber:

.....

3. Mengapa kamu langsung menulis jawaban saja tanpa menuliskan cara "bersusun" atau langkah-langkahnya?

Jawaban Narasumber:

.....

4. Saat ada soal cerita tentang penjumlahan, apakah kamu mengerti apa yang diminta soal tersebut?

Jawaban Narasumber:

.....

5. Apa yang kamu lakukan jika pionmu berhenti di angka besar (misal 45) dan harus maju lagi beberapa langkah?

Jawaban Narasumber:

.....

6. Apakah kamu sering merasa bingung saat harus menjumlahkan angka yang hasilnya lebih dari 10 (menyimpan)?

Jawaban Narasumber:

.....

7. Apakah permainan ular tangga membuatmu lebih mudah membayangkan cara menghitung, atau malah membuatmu bingung?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

.....

8. Mengapa saat tes kemarin ada beberapa soal yang tidak selesai atau jawabannya salah?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

.....

9. Apakah kamu lebih suka menghitung langsung di luar kepala atau menulis di kertas coret-coretan?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

.....

10. Apa yang kamu butuhkan agar lebih mudah mengerti soal penjumlahan di kelas?

Jawaban Narasumber:

.....

.....

.....

.....

.....

13. Hasil Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Analisis Kemampuan Berhitung
Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga
Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

RESPONDEN 1: ANA (Karakter siswa yang antusias tapi tergesa-gesa)

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Nama Siswa : ANA

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2025

1. Apakah kamu senang belajar matematika menggunakan permainan ular tangga? Mengapa?
Jawaban Narasumber:
Senang banget, Kak! Soalnya bisa main lempar dadu sama teman-teman jadi nggak bosan belajar di kelas.
2. Bagian mana yang paling sulit menurutmu saat menjumlahkan angka di papan ular tangga?
Jawaban Narasumber:
Pas angkanya besar terus dapat dadu gede juga. Ngitungnya lama, padahal aku pengen cepet-cepet jalanin pionnya biar menang?
3. Mengapa kamu langsung menulis jawaban saja tanpa menuliskan cara "bersusun" atau langkah-langkahnya?
Jawaban Narasumber:
Lupa nulis caranya, soalnya pengen buru-buru jawab biar giliranku nggak diambil teman.
4. Saat ada soal cerita tentang penjumlahan, apakah kamu mengerti apa yang diminta soal tersebut?
Jawaban Narasumber:
Agak bingung karena tulisannya panjang. Jadi aku lihat angkanya aja langsung aku tambahkan.
5. Apa yang kamu lakukan jika pionmu berhenti di angka besar (misal 45) dan harus maju lagi beberapa langkah?
Jawaban Narasumber:
Aku kitung langsung gāi papan, tunjuk katanya satu-satu pakai jari biar nggak salah jalan.
6. Apakah kamu sering merasa bingung saat harus menjumlahkan angka yang hasilnya lebih dari 10 (menyimpan)?
Jawaban Narasumber:
Iya, kadang susah nulis-nulis. Yang harusnya disimpan di atas malah lupa nggak ikut ditambahkan.
7. Apakah permainan ular tangga membantumu lebih mudah membayangkan cara menghitung atau menjumlahkan?
Jawaban Narasumber:
Iya membantu, Kahyau ngitung langkah maju mundur. Tapi kalau disuruh nulis di kertas aku suka bingung.
9. Apa yang menurutmu ketika kemarin ada beberapa soal yang tidak selesai atau jawabannya salah?
Jawaban Narasumber:
Aku agak malu karena banget habis, terus aku ngerjainnya buru-buru jadi nggak kiteht-ngowasan.
10. Apa yang menurutmu orang agar lebih mudah mengerti soal penjumlahan di kelas?

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Analisis Kemampuan Berhitung

Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga
Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Nama Siswa : BW

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2025

1. Apakah kamu senang belajar matematika menggunakan permainan ular tangga? Mengapa?
Jawaban Narasumber:
Senang, karena gambarnya bagus dan seru mainnya sama teman-teman. Tapi kadang saya bingung baca tulisan yang ada di kotaknya kalau ada perintahnya.
2. Bagian kamu yang paling sulit menurutmu saat menjumlahkan angka di papan ular tangga?
Jawaban Narasumber:
Pas angkanya besar terus dapat dadu gede jago. Ngitungnya lama, padahal aku pengen cepet-cepet jalanin pionnya biar menang?
3. Mengapa kamu langsung menulis jawaban saja tanpa menuliskan cara "bersusun" atau langkah-langkahnya?
Jawaban Narasumber:
Lupa nulis coranya, soalnya pengen burn-buru jawab biar giliranku nggak diambil teman.
4. Soat ada soal cerita tentang penjumlahan, apakah kamu mengerti apa yang diminta soal tersebut?
Jawaban Narasumber:
Agak bingung karena tulissanya panjang. Jadi aku lihat angkanya aja langsung aku tambahkan.
5. Apa yang kamu lakukan jika pionmu berhenti di angka besar (misal 45) dan harus maju lagi beberapa langkah?
Jawaban Narasumber:
Aku hitung langsung maju di papan, tanjuk kataknya satu-satu pakai jari biar nggak salah jalan.
6. Apakah kamu sering merasa bingung soat harus menjumlahkan angka yang hasilnya lebih dari 10 (menyimpan)?
Jawaban Narasumber:
Iya, kadang suka salah nulis. Yang harusnya disimpan di atas malah lupa nggak liat ditambahkan.
7. Apakah permainan ular tangga membuatmu lebih mudah membayangkan cara menghitung atau malah membuatmu bingung?
Jawaban Narasumber:
Lebih gampang sih' kalau ngitung langkah maju mundur. Tapi kalau disuruh nulis di kertas aku jadi bingung lagi.
8. Mengapa soat tes kemarin ada beberapa soal yang tidak selesai atau jawabannya salah?
Jawaban Narasumber:
Waktunya rasanya cepet banget habis, terus aku ngerjainnya buru-buru jadi ada yang kelwat hitungannya.
10. Apa yang kamu betukkan agar lebih mudah mengerti soal penjumlahan di kelas?
Jawaban Narasumber:
Aku mau main ular tangganya sering-sering, tapi soalnya jungan yang bacaanya panjang-pajang.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Analisis Kemampuan Berhitung
Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga
Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Nama Siswa : NKP

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2025

1. Apakah kamu senang belajar matematika menggunakan permainan ular tangga? Mengapa?
Jawaban Narasumber:
Senang, Kak. Soalnya seru bisa main sama teman-teman, tidak bosan cuma duduk nulis di buku saja. Gambarnya juga bagus.
2. Bagian kamu yang paling sulit menurutmu saat menjumlahkan angka di papan ular tangga?
Jawaban Narasumber:
Pas angkanya besar terus dapat dadu gede jago. Ngitungnya lama, padahal aku pengen cepet-cepet jalanin pionnya biar menang?
3. Mengapa kamu langsung menulis jawaban saja tanpa menuliskan cara "bersusun" atau langkah-langkahnya?
Jawaban Narasumber:
Lupa nulis corenya, soalnya pengen burn-buru jawab biar giliranku nggak diambil teman.
4. Soat ada soal cerita tentang penjumlahan, apakah kamu mengerti apa yang diminta soal tersebut?
Jawaban Narasumber:
Agak bingung karena tulissanya panjang. Jadi aku lihat angkanya aja langsung aku tambahkan.
5. Apa yang kamu lakukan jika pionmu berhenti di angka besar (misal 45) dan harus maju logi beberapa langkah?
Jawaban Narasumber:
Misal $7 + 5$, soya tulis 12\$ langsung di bawahnya.
6. Apakah kamu sering merasa bingung soat harus menjumlahkan angka yang hasilnya lebih dari 10 (menyimpan)?
Jawaban Narasumber:
Iya, kadang suka salah nulis. Yang harusnya disimpan di atas malah lupa nggak liat ditambihin.
7. Apakah permainan ular tangga membuatmu lebih mudah membayangkan cara menghitung atau malah membuatmu bingung?
Jawaban Narasumber:
Lebih gampang sih' kalau ngitung langkah maju mundur. Tapi kalau disuruh nulis di kertas aku jadi bingung lagi.
8. Mengapa soat tes kemarin ada beberapa soal yang tidak selesai atau jawabannya salah?
Jawaban Narasumber:
Waktunya rasanya cepet banget habis, terus aku ngerjainnya buru-buru jadi ada yang kelawat hitungannya.
10. Apa yang kamu betukkan agar lebih mudah mengerti soal penjumlahan di kelas?
Jawaban Narasumber:
Aku mau main ular tangganya sering-sering, topi soalnya jungan yang bacaanya panjang-pajing.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Analisis Kemampuan Berhitung
Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga
Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2026/2027

RESPONDEN 1: SN (Karakter siswa yang antusias tapi tergesa-gesa)

Observer (Peneliti) : Tiara Ika Novera

Nama Siswa : SN

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2025

1. Apakah kamu senang belajar matematika menggunakan permainan ular tangga? Mengapa?
Jawaban Narasumber:
Senang banger, Kakt Soalnya bisa main lempar dadu sama teman-teman jadi dah gambarnya dan beru jembar jadi tembul luga dan pingku.
2. Bagian mana yang paling sulit menurutmu saat menjumlahkan angka di papan ular tangga?
Jawaban Narasumber:
Pas angkanya besar terus dapat dadu gede juga. Ngitungnya lama, podahat aku pengen cepet-cepet jalanin pionnya biar menang?
3. Mengapa kamu langsung menulis jawaban saja tanpa menuliskan cara "bersusun" atau langkah-langkahnya?
Jawaban Narasumber:
Lupa nulis caranya, soalnya pengen buru-buru jawab biar giliranku nggak diambil teman.
4. Soat ada soal cerita tentang penjumlahan, apakah kamu mengerti apa yang diminta soal tersebut?
Jawaban Narasumber:
Agak bingung karena tulisannya panjang. Jadi aku lihat angkanya aja langsung aku tambahkan.
5. Apa yang kamu lakukan jika pionmu berhenti di angka besar (misal 45) dan harus maju lagi beberapa langkah?
Jawaban Narasumber:
Lupa kitung langsung. di papan, tunjuk katanya satu-satu pakai jari biar nggak salah jalan.
6. Apakah kamu sering merasa bingung saat harus menjumlahkan angka yang hasilnya lebih dari 10 (menyimpan)?
Jawaban Narasumber:
Iya, kadang susah nulis nulis. Yang harusnya disimpan di atas malah lupa nggak ikut ditambahkan.
7. Apakah permainan ular tangga membantumu lebih mudah membayangkan cara menghitung atau menjumlahkan?
Jawaban Narasumber:
Iya, kalau sisuruh nulis ngitung langkah maju mundur. Tapi kalau disuruh nulis di kertas aku suka bingung.
8. Bagaimana kesamu ketika kemarin ada beberapa soal yang tidak selesai atau jawabannya salah?
Jawaban Narasumber:
Abu agak malu karena banget habis, terus aku ngerjainnya buru-buru jadi nggak kiteht-ngowasan.
10. Apa yang menurutmu orang agar lebih mudah mengerti soal penjumlahan di kelas?

14. Kisi-Kisi Soal Tes

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama Sekolah : SDN 18 Trans Nanga Suruk
 Kelas : III/ Tiga
 Materi : Penjumlahan
 Waktu : 35 menit
 Jenis soal : Essay

Indikator	Jenjang kognitif	No soal
Siswa mampu menentukan hasil penjumlahan menggunakan media ular tangga.	C1 (Mengingat)	1
Siswa mampu memahami informasi dalam soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan.	C2 (Memahami)	2
Siswa mampu menggunakan operasi penjumlahan untuk menyelesaikan masalah kontekstual.	C3 (Menerapkan)	3
Siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan secara tepat baik dengan strategi bersusun maupun langsung.	C4 (Menganalisis)	4
Siswa mampu menafsirkan hasil perhitungan penjumlahan dalam menggunakan media ular tangga .	C5 (Mengevaluasi)	5

15. Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Berhitung Penjumlahan

No soal	Soal	Pedoman skor
1.	Rafa memiliki 4 kelereng. Lalu membeli lagi 6 kelereng. Berapa jumlah kelereng Rafa sekarang?	- Skor 20 jika jawaban benar, hasil penjumlahan tepat, dan cara/penulisan sudah benar. - Skor 10 jika jawaban sebagian benar (misalnya langkah perhitung sudah benar tapi hasil salah). Atau kebalikan misalnya langkah-langkah salah jawaban benar - Skor 0 jika tidak tidak menjawab atau jawaban sama sekali tidak sesuai.
2.	Ibu menaruh 7 buah jeruk, Lalu menambahkan 13 buah jeruk Lala Berapakah buah jeruk ibu dan Lala saat ini?	- Skor 20 jika jawaban benar, hasil penjumlahan tepat, dan cara/penulisan sudah benar. - Skor 10 jika jawaban sebagian benar (misalnya langkah perhitung sudah benar tapi hasil salah). Atau kebalikan misalnya langkah-langkah salah jawaban benar - Skor 0 jika tidak tidak menjawab atau jawaban sama sekali tidak sesuai.
3.	Adit memiliki 9 pensil lalu mendapatkan 11 pensil lagi dari ayahnya. Berapa jumlah pensil Adit sekarang?	- Skor 20 jika jawaban benar, hasil penjumlahan tepat, dan cara/penulisan sudah benar. - Skor 10 jika jawaban sebagian benar (misalnya langkah perhitung sudah benar tapi hasil salah). Atau kebalikan misalnya langkah-langkah salah jawaban benar

		- Skor 0 jika tidak menjawab atau jawaban sama sekali tidak sesuai.
4	Di lemari buku Nina ada 14 buku cerita, lalu ditambah 16 buku paket sekolah. Berapa total buku di lemari?	- Skor 20 jika jawaban benar, hasil penjumlahan tepat, dan cara/penulisan sudah benar. - Skor 10 jika jawaban sebagian benar (misalnya langkah perhitung sudah benar tapi hasil salah). Atau kebalikan misalnya langkah-langkah salah jawaban benar - Skor 0 jika tidak menjawab atau jawaban sama sekali tidak sesuai.
5.	Dinda memetik 5 bunga di taman, lalu memetik 15 bunga lagi. Berapa jumlah bunga yang dipetik Dinda?	- Skor 20 jika jawaban benar, hasil penjumlahan tepat, dan cara/penulisan sudah benar. - Skor 10 jika jawaban sebagian benar (misalnya langkah perhitung sudah benar tapi hasil salah). Atau kebalikan misalnya langkah-langkah salah jawaban benar - Skor 0 jika tidak menjawab atau jawaban sama sekali tidak sesuai.

Penilaian Skor :

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

16. Lembar Soal Tes

SOAL TES KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : III
Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk pengerjaan soal!

1. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan halaman yang terdapat pada naskah. Dalam naskah ini terdapat 5 soal essay
2. Tuliskan nama dan kelengkapan siswa pada lembar jawaban
3. Waktu mengerjakan soal adalah 35 menit
4. Jika benar menjawab soal maka maju ke bidak ular tangga sesuai dengan jawaban pertanyaan dan jika salah menjawab maka siswa akan mundur 1 langkah
5. Jika siswa menempati kotak yang ditempati adalah kotak tangga, maka siswa dapat menaiki tangga tersebut apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Dan jika salah siswa salah dalam menjawab pertanyaan maka siswa akan tetap dikotak tersebut tanpa menaiki tangga.

Isilah soal ini dengan tepat dan benar !

-
-
1. Rafa memiliki 4 kelereng. Lalu membeli lagi 6 kelereng. Berapa jumlah kelereng Rafa sekarang?
 2. Ibu menaruh 7 buah jeruk, Lalu menambahkan 13 buah jeruk Lala Berapakah buah jeruk ibu dan Lala saat ini?
 3. Adit memiliki 14 pensil lalu mendapatkan 11 pensil lagi dari ayahnya. Berapa jumlah pensil Adit sekarang?
 4. Di lemari buku Nina ada 14 buku cerita, lalu ditambah 16 buku paket sekolah. Berapa total buku di lemari?
 5. Dinda memetik 10 bunga di taman, lalu memetik 5 bunga lagi. Berapa jumlah bunga yang dipetik Dinda?

17. Rekapitulasi Hasil Tes

No	Nama	Nomor item						
	Siswa							
		1	2	3	4	5	Skor total	nilai
1.	ANA	10	0	0	10	20	40	40
2.	BW	10	10	0	10	20	50	50
3.	MAR	10	20	0	20	20	70	70
4.	NKP	10	10	0	10	0	30	30
5.	NCN	10	20	20	20	10	90	90
6.	NI	10	20	0	20	20	70	70
7.	SN	10	0	0	10	0	20	20

18. Analisis Hasil Kemampuan Berhitung Setiap Indikator

1. Indikator 1 (Siswa mampu menentukan hasil penjumlahan menggunakan media ular tangga)

Soal nomor 1:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{70}{140} \times 100 = 70 \%$$

2. Indikator 2 (Siswa mampu memahami informasi dalam soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan)

Soal nomor 2 :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{80}{140} \times 100 = 57,14 \%$$

3. Indikator 3 (Siswa mampu menggunakan operasi penjumlahan untuk menyelesaikan masalah kontekstual)

Soal nomor 3 :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{20}{140} \times 100 = 14,28 \%$$

4. Indikator 4 (Siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan secara tepat baik dengan strategi bersusun maupun langsung)

Soal nomor 4 :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{100}{140} \times 100 = 71,42 \%$$

5. Indikator 5 (Siswa mampu menafsirkan hasil perhitungan penjumlahan dalam menggunakan media ular tangga)

Soal nomor 5 :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{90}{140} \times 100 = 64,28 \%$$

Skor total keseluruhan:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{370}{700} \times 100 = 52$$

19. Hasil Soal Tes

NAURA (ahaya ningsih)

10 10
20 20
20 25
20 30
10 20

1.
$$\begin{array}{r} 6 \\ 4 \\ \hline 20 \end{array} +$$

2.
$$\begin{array}{r} 13 \\ 7 \\ \hline 20 \end{array} +$$

3.
$$\begin{array}{r} 11 \\ 14 \\ \hline 25 \end{array} + = 25$$

4.
$$\begin{array}{r} 14 \\ 16 \\ \hline 30 \end{array} +$$

5.
$$\begin{array}{r} 10 \\ 5 \\ \hline 15 \end{array} +$$

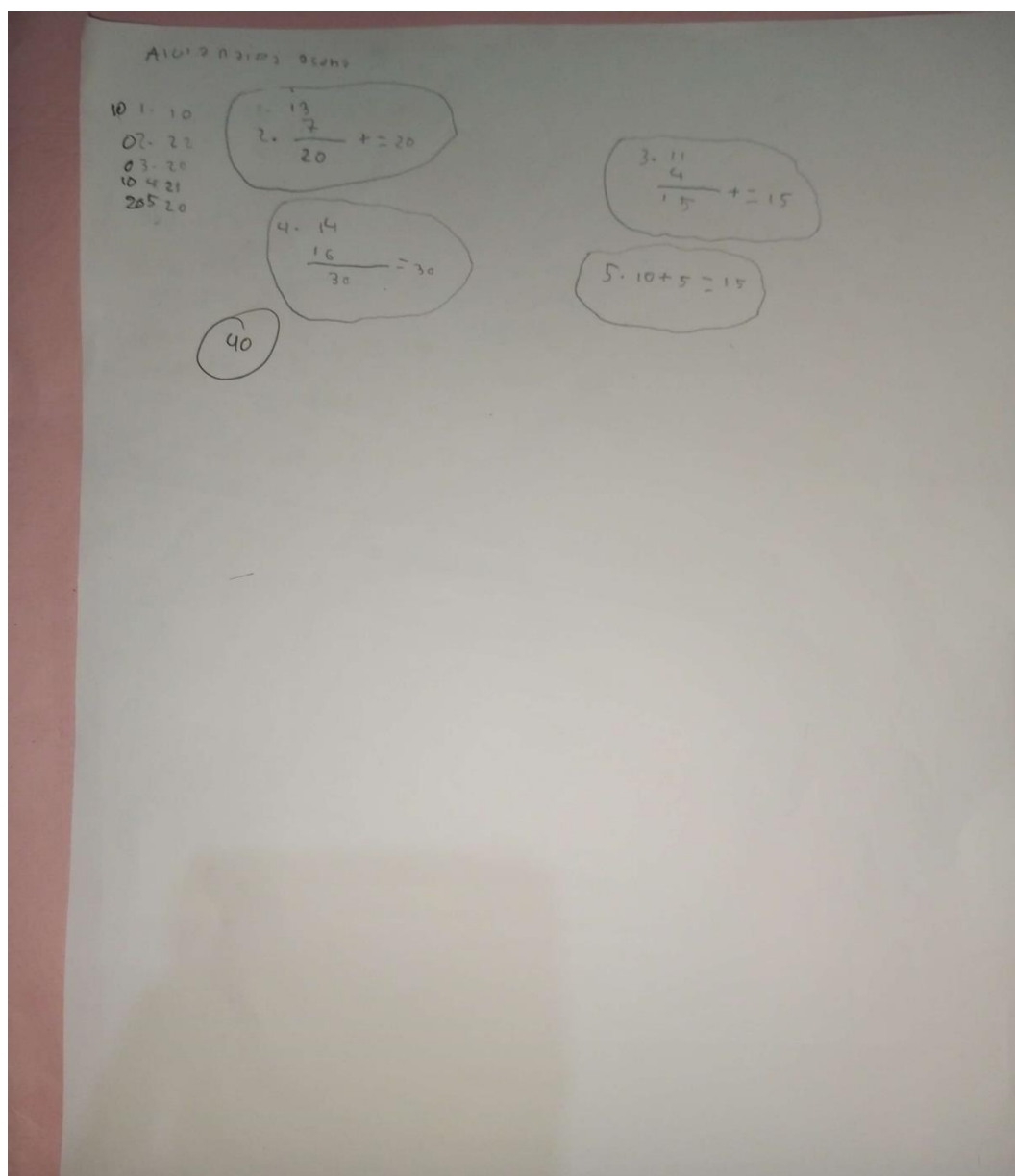
go

m. AL. RASXIID
1.10

$$\begin{array}{r}
 10 \cdot 1.10 \quad 1 \\
 20 \cdot 2.20 \quad 2 \cdot 10 \\
 30 \cdot 3.15 \quad 3 \cdot 10 \\
 40 \cdot 4.30 \quad 4 \cdot 10 \\
 50 \cdot 5.15 \quad 5 \cdot 10 \\
 \hline
 150
 \end{array}$$

$\frac{150}{10} = 15$
 $\frac{150}{20} = 7.5$
 $\frac{150}{30} = 5$
 $\frac{150}{40} = 3.75$
 $\frac{150}{50} = 3$

70



NAZRI L IRHM

$$10 \mid 10$$

$$20 \begin{array}{r} 2 \cdot 13 \\ \hline 20 \end{array} = 20$$

(70)

$$03 \cdot \begin{array}{r} 11 \\ 4 \\ \hline 15 \end{array} + = 15$$

$$20 \begin{array}{r} 4 \cdot 14 \\ 16 \\ \hline 30 \end{array} + = 30$$

$$20 \begin{array}{r} 5 \cdot 10 \\ 5 \\ \hline 15 \end{array} + = 15$$

Selsinul haisah

$$\begin{array}{r} 1'10 \\ \hline 46+ \\ 10 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2'0 \\ \hline 713+ \\ 83 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3'0 \\ \hline 911+ \\ 222 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 4'0 \\ \hline 14+ \\ 16 \\ \hline 30 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5'0 \\ \hline 515+ \\ 20 \end{array}$$

(30)

bagus Wicaksono

10 1.10

10 2.20

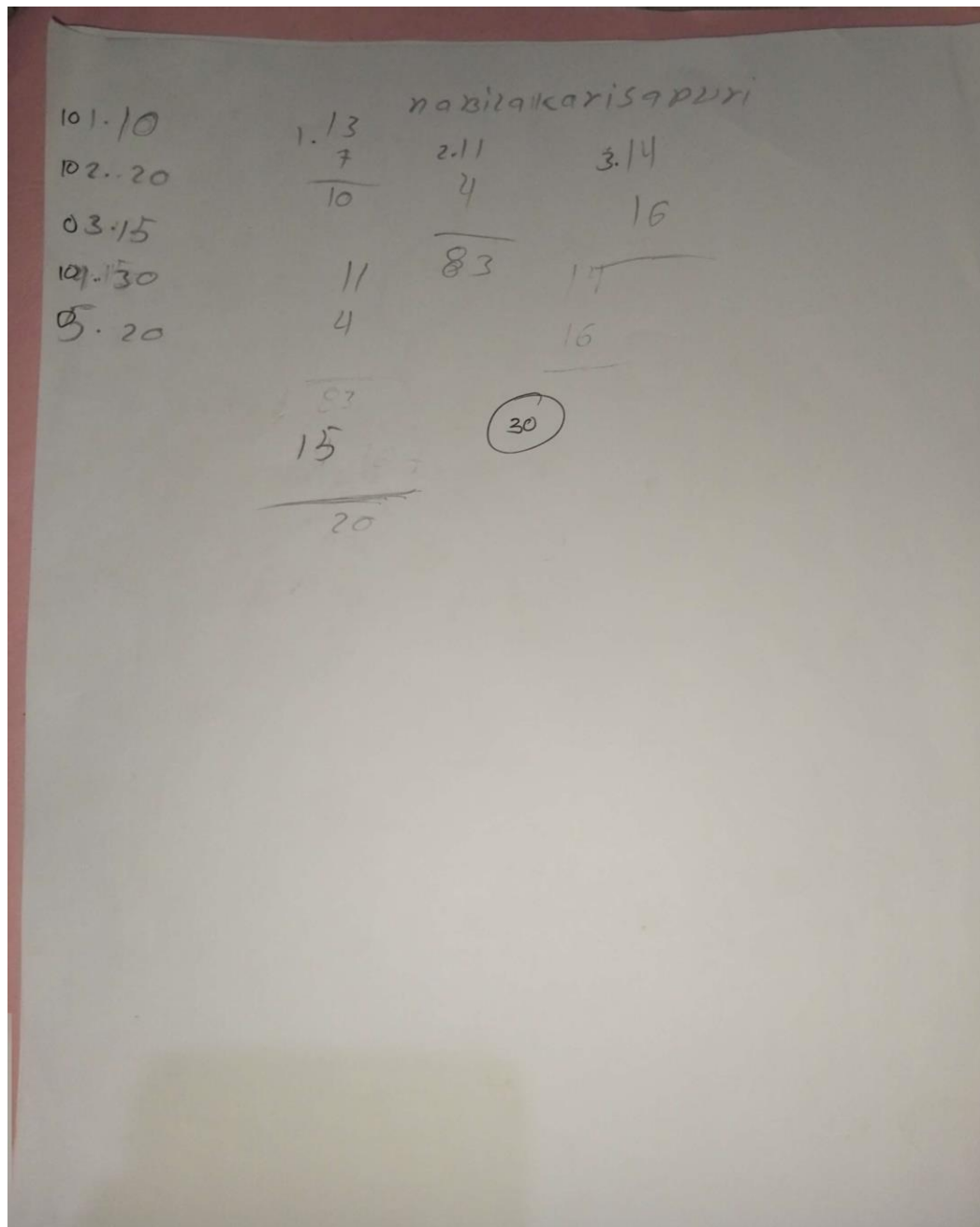
0 3.15

10 4.30

20 5.15

50

$$\frac{10}{5} +$$



20. Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA KELAS III FASE B**

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	Nama Penyusun : Idawati, S.Pd Nama Institusi : SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Penyusunan : 2025 Jenjang Sekolah : SD Fase/Kelas : B / III Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP) Topik : Bilangan Cacah 1 sampai 100 Materi : Penjumlahan Bilangan Cacah 1 sampai 100
B. Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 100
C. Kompetensi Awal	1. Peserta didik telah mampu membaca dan menulis lambang bilangan cacah dari 1 sampai 100 dengan benar. 2. Peserta didik sudah memahami konsep nilai tempat suatu bilangan (membedakan posisi satuan dan puluhan). 3. Peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam membilang secara urut (maju) dari 1 sampai 100. 4. Peserta didik memahami konsep dasar penjumlahan sebagai proses menggabungkan dua kelompok benda atau lebih. 5.
D. Dimensi Kompetensi Lulusan	1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kolaborasi 3. Penalaran kritis 4. Komunikasi 5. Kemandirian
E. Sarana dan Prasarana	1. Media pembelajaran ular tangga, dadu, pion dan kartu soal penjumlahan. 2. Alat tulis seperti pensil, penghapus, buku. 3. Papan tulis & sidol. 4. Sumber belajar Buku Guru : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 5. Sumber belajar Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). <i>Buku Panduan Guru Matematika untuk</i>

SD/MI Kelas III. Penulis: Susanto, dkk. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.	
F. Target Peserta Didik	Peserta didik regular/tipikal dengan jumlah siswa maksimal 30 siswa
G. Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
H. Metode Pembelajaran	<i>Game Based Learning</i>
I. Media Pembelajaran	Media Pembelajaran Ular Tangga
KOMPONEN INTI	
A. Tujuan Pembelajaran	1. Mengidentifikasi hasil penjumlahan dua bilangan cacah sampai dengan 100 tanpa teknik menyimpan menggunakan media Ular Tangga dengan teliti. 2. Menghitung penjumlahan dua bilangan cacah sampai dengan 100 dengan teknik menyimpan secara tepat melalui latihan soal dan permainan. 3. Memecahkan masalah kontekstual (cerita sederhana) yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri. 4. Menunjukkan sikap gotong royong dan jujur melalui kegiatan permainan kelompok menggunakan media Ular Tangga Penjumlahan. 5.
B. Pemahaman Bermakna	1. Peserta didik memahami bahwa konsep penjumlahan sangat diperlukan dalam kegiatan sehari-hari, seperti saat berbelanja di kantin sekolah atau menghitung uang kembalian. 2. Melalui media permainan ular tangga, peserta didik menyadari pentingnya ketelitian dalam menghitung langkah dan kejujuran dalam melaporkan hasil penjumlahan agar permainan berjalan adil. 3. Peserta didik dapat mengintegrasikan operasi penjumlahan untuk memecahkan masalah sederhana di lingkungan sekitar, seperti menghitung jumlah total benda atau siswa dalam kelompok. 4. Peserta didik menyadari bahwa angka dan operasi matematika adalah "bahasa" yang digunakan untuk memahami informasi data di sekitar mereka (misalnya membaca urutan nomor absen atau nomor rumah).
C. Pertanyaan Pemantik	1. "Anak-anak, jika kalian pergi ke kantin membawa uang 50 rupiah dan teman kalian memberi tambahan 20 rupiah, apakah jumlah uang kalian menjadi lebih banyak atau lebih sedikit? Bagaimana cara kalian menghitung totalnya dengan cepat?"

2. "Pernahkah kalian bermain Ular Tangga? Jika pion kalian sekarang berada di angka 45, lalu kalian mengocok dadu dan mendapatkan angka 6, di kotak nomor berapakah pion kalian akan berhenti selanjutnya?"
3. "Jika kita menjumlahkan dua bilangan, misalnya $30 + 40$ apakah hasilnya bisa lebih dari 100? Mengapa demikian?"
4. "Bagaimana cara termudah menjumlahkan bilangan besar, misalnya $57 + 25$, agar kalian tidak salah menghitung saat sedang berlomba dalam permainan?"

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru mengajak siswa untuk ice breaking tepuk semangat.
4. Guru menunjukkan sebuah gambar keranjang buah. "Anak-anak, jika di keranjang A ada 25 jeruk dan di keranjang B ada 15 jeruk, bagaimana cara kita tahu jumlah seluruhnya?"
5. Guru menyampaikan manfaat belajar penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari (seperti saat belanja di kantin).
6. Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan belajar menjumlahkan bilangan sampai 100 dengan cara yang seru, yaitu dengan bermain Ular Tangga.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang teknik penjumlahan (tanpa menyimpan dan dengan menyimpan).
2. Guru mendemonstrasikan cara menjumlahkan menggunakan contoh angka di papan tulis.
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok 4-5 orang).
4. Guru membagikan media Ular Tangga Penjumlahan, dadu, dan pion kepada setiap kelompok.
5. Guru menjelaskan aturan main: "Setiap kali pion berhenti di sebuah kotak, siswa harus menjawab soal penjumlahan yang tertera di kartu soal atau di kotak tersebut. Jika benar, pion tetap di sana; jika salah, pion mundur 2 langkah.
6. Siswa mulai bermain ular tangga sambil belajar penjumlahan.
7. Guru berkeliling untuk memantau proses kerja sama tim.
8. Guru memberikan bantuan (*scaffolding*) bagi kelompok yang kesulitan melakukan teknik penjumlahan "menyimpan"
9. Setiap siswa wajib menuliskan cara pengerjaan (cakar) di buku masing-masing setiap kali mereka mendapat giliran melempar dadu.
10. Setelah permainan selesai, setiap kelompok memilih satu soal tersulit yang mereka temukan saat bermain untuk dibahas bersama di depan kelas.
11. Perwakilan kelompok menuliskan cara penyelesaiannya di papan tulis.

12. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.
13. Guru memberikan apresiasi (tepuk tangan/pujian) kepada kelompok yang paling kompak dan jujur dalam bermain

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa merangkum poin penting tentang teknik penjumlahan bilangan cacah.
3. Guru bertanya kepada siswa "Apa bagian yang paling kalian sukai dari permainan tadi?" ; "Soal mana yang menurut kalian paling sulit?"
4. Guru memberikan tugas mandiri (PR) singkat untuk dikerjakan di rumah.
5. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
6. Siswa mengucapkan salam penutup kepada guru

E. Asesmen

Judul : Penjumlahan Bilangan Bulat

Tujuan : Mengukur pemahaman siswa dalam operasi penjumlahan bilangan bulat.

Teknik : Tes tertulis (soal HOTS)

Rubrik Penilaian:

Penilaian Pengetahuan

No	Kegiatan Inti	Penilaian Pengetahuan
1	Operasi penjumlahan panjang	0-20
2	Operasi penjumlahan pendek	0-20
3	Penjumlahan dengan cara yang mudah	0-20

Penilaian Keterampilan

No	Kegiatan Inti	Penilaian Pengetahuan
1	Menentukan hasil penjumlahan	0-20
2	Penyelesaian soal cerita	0-20

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-

kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.					
No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Aktif dalam mengemukakan ide				
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat				
3	Aktif mengajukan pertanyaan				
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas				
5	Aktif menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.

Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok																			
Tanggapan Terhadap Presentasi Kelompok Lain																			
Catatan Guru																			
Penilaian Pengetahuan Tes Tertulis Nama : Kelas : Tanggal Kegiatan : Jawablah Pertanyaan-pertanyaan ini dengan jelas! 1. Bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam sistem agribisnis tanaman? 2. Sebutkan langkah-langkah utama dalam perencanaan dan manajemen agribisnis tanaman yang efektif! 3. Apa peran pemerintah dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan sistem agribisnis tanaman? 4. Jelaskan pentingnya analisis pasar dalam pengambilan keputusan dalam agribisnis tanaman! 5. Bagaimana implementasi praktik-praktik berkelanjutan dapat meningkatkan keseimbangan ekologi dan ekonomi dalam agribisnis tanaman? Penskoran Soal Uraian <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Penyelesaian/Kunci Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan, lengkap dan benar.</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Siswa tidak dapat menjawab dengan benar</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Skor Maksimum</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> F. Rencana Tindak Lanjut 1. Pengayaan: Memberikan soal penjumlahan lebih kompleks untuk siswa yang telah menunjukkan pemahaman tinggi.		No	Penyelesaian/Kunci Jawaban	Skor	1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan, lengkap dan benar.	3	2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2	3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1	4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0	Skor Maksimum		
No	Penyelesaian/Kunci Jawaban	Skor																	
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan, lengkap dan benar.	3																	
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2																	
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1																	
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0																	
Skor Maksimum																			

2. Remedial: Mengadakan konsultasi dan latihan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan.
3. Interaksi Guru dan Orang Tua Murid: Melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa, memberikan informasi hasil tes, dan membahas strategi pemahaman.

G. Refleksi Guru dan Siswa

Refleksi Guru:

1. Apakah metode pengajaran yang digunakan efektif untuk membantu siswa memahami penjumlahan bilangan bulat?
2. Bagaimana respons siswa terhadap soal-soal tes yang diberikan?
3. Apa yang dapat diperbaiki dalam desain asesmen untuk penilaian selanjutnya?

Refleksi Siswa:

1. Apakah siswa merasa persiapan yang diberikan guru sudah cukup untuk menghadapi tes?
2. Bagaimana perasaan siswa terkait hasil tes yang telah diikuti?
3. Apakah ada topik tertentu yang masih sulit dipahami dan perlu dijelaskan kembali?

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : _____ Kelas : _____

PENJUMLAHAN

23	12	28	64
46 +	23 +	50 +	35 +
36	27	30	75
61 +	52 +	40 +	22 +
80	70	55	39
11 +	20 +	30 +	40 +
33	60	19	
46 +	25 +	50 +	

Nama : _____ Kelas : _____

Matematika Ika Agik

Kerjakanlah soal penjumlahan berikut di karah ini!

25	34	42	37
32 +	21 +	33 +	42 +
56	31	15	52
25 +	41 +	63 +	20 +
84	65	26	48
14 +	23 +	42 +	31 +
25	32	24	32
24 +	10 +	54 +	15 +
63	47	55	61
26 +	42 +	43 +	33 +

#Semua Adalah!

B. Bahan Bacaan Peserta Didik dan Guru

D. Penjumlahan Bilangan Cacah sampai 100



Ayo Mengingat

Ingatlah kalian tentang menjumlahkan dua bilangan cacah sampai 20, seperti yang kalian pelajari di Kelas II?



Ayo Mengamati



Di perpustakaan sekolah terdapat 23 buah buku Matematika dan 16 buah buku Bahasa Indonesia. Berapa jumlah keseluruhan buku yang ada di rak perpustakaan?



Kalian dapat menghitung keseluruhan buku yang ada di rak buku dengan menggunakan operasi penjumlahan. Jumlahkan 23 dan 16. Berapa hasilnya?

Ada berbagai cara untuk melakukan operasi penjumlahan.

1. Cara Susun Pendek (Tanpa Menyimpan)

Uraikan bilangan 23 dan 16 ke dalam tabel nilai tempat berikut ini.

Bilangan	Puluhan	Satuan
23		
16		
Gabungkan		

2. Cara Susun Panjang (Tanpa Menyimpan)

Susun bilangan sesuai dengan nilai tempatnya serta uraikan dalam bentuk puluhan dan satuan.

$$\begin{array}{r} 23 = 20 + 3 \\ 16 = 10 + 6 + \end{array}$$

Kelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya untuk dijumlahkan.

$$\begin{array}{r} 23 = 20 + 3 \\ 16 = 10 + 6 + \end{array}$$

$$= (20 + 10) + (3 + 6)$$

Jumlahkan bilangan yang telah dikelompokkan sesuai dengan nilai tempatnya.

$$\begin{array}{r} 23 = 20 + 3 \\ 16 = 10 + 6 + \end{array}$$

$$= (20 + 10) + (3 + 6)$$

$$= 30 + 9$$

$$= 39$$

Jadi, hasil dari $23 + 16 = 39$.

Bilangan	Puluhan	Satuan
39		

Berdasarkan tabel nilai tempat, kita dapat melakukan penjumlahan dengan cara bersusun.

Langkah 1

Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 2 \quad 3 \\ 1 \quad 6 + \end{array}$$

Langkah 2

Jumlahkan bilangan satuan dengan satuan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 2 \quad 3 \\ 1 \quad 6 \\ \hline \quad 9 \end{array} +$$

Jumlahkan satuan

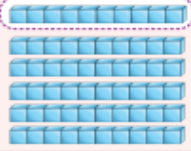
Langkah 3

Jumlahkan bilangan puluhan dengan puluhan.

$$\begin{array}{r} \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\ 2 \quad 3 \\ 1 \quad 6 \\ \hline 3 \quad 9 \end{array} +$$

Jumlahkan puluhan

Jadi, hasil dari $23 + 16 = 39$.

Bilangan	Puluhan	Satuan
64		

Berdasarkan tabel nilai tempat, kita dapat melakukan penjumlahan dengan cara bersusun.

Langkah 1

Susun bilangan dengan menempatkan bilangan puluhan lurus dengan puluhan dan satuan lurus dengan satuan.

Puluhan	Satuan
4	8
1	6
+	

Langkah 2

Jumlahkan bilangan satuan dengan satuan.

Puluhan	Satuan
4	8
1	6
+	
	4

Jumlahkan satuan, $8 + 6 = 14$, simpan 1 pada puluhan

Langkah 3

Jumlahkan bilangan puluhan dengan puluhan.

Puluhan	Satuan
4	8
1	6
+	
6	4

Jumlahkan puluhan, $1 + 4 + 1 = 6$

Jadi, hasil dari $48 + 16 = 64$.



Sekolah mengikutsertakan siswa untuk upacara di alun-alun kota. Terdapat 48 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Berapakah jumlah seluruh siswa yang mengikuti upacara di alun-alun kota?

3. Cara Susun Pendek (dengan Menyimpan)

Uraikan bilangan 48 dan 16 ke dalam tabel nilai tempat berikut ini.

Bilangan	Puluhan	Satuan
48		
16		
Gabungkan		
64		  8 satuan digabungkan dengan 2 satuan menjadi 1 puluhan

4. Cara Susun Panjang (dengan Menyimpan)

Uraikan bilangan dalam bentuk puluhan dan satuan serta susun sesuai dengan nilai tempatnya.

$$\begin{array}{r} 48 = 40 + 8 \\ 16 = 10 + 6 + \end{array}$$

Kelompokkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya untuk dijumlahkan.

$$\begin{array}{r} 48 = 40 + 8 \\ 16 = 10 + 6 + \\ \hline = (40 + 10) + (8 + 6) \end{array}$$

Jumlahkan bilangan yang telah dikelompokkan sesuai dengan nilai tempatnya.

$$\begin{array}{r} 48 = 40 + 8 \\ 16 = 10 + 6 + \\ \hline = (40 + 10) + (8 + 6) \\ = 50 + 14 \\ = 50 + (10 + 4) \\ = (50 + 10) + 4 \\ = \mathbf{64} \end{array}$$

Bilangan 14 diurai menjadi $10 + 4$.

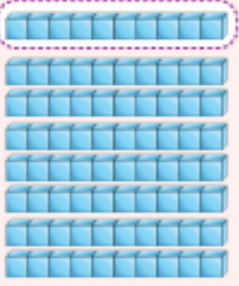
Jadi, jumlah siswa yang mengikuti upacara di alun-alun kota adalah **64** siswa.

Berapa hasil penjumlahan:
 $54 + 29 = ?$



Uraikan bilangan 54 dan 29 ke dalam tabel nilai tempat berikut ini.

Bilangan	Puluhan	Satuan
54		
29		
Gabungkan		
83		4 satuan digabungkan dengan 6 satuan menjadi 1 puluhan

Bilangan	Puluhan	Satuan
83		

Cara susun pendek

$$\begin{array}{r}
 \text{Puluhan} \quad \text{Satuan} \\
 \begin{array}{r}
 5 \quad 4 \\
 2 \quad 9 \\
 \hline
 8 \quad 3
 \end{array}
 \end{array}$$

Cara susun panjang

$$\begin{aligned}
 54 &= 50 + 4 \\
 29 &= 20 + 9 + \\
 &= (50 + 20) + (4 + 9) \\
 &= 70 + 13 \\
 &= 70 + (10 + 3) \\
 &= (70 + 10) + 3 \\
 &= 83
 \end{aligned}$$

Jadi, $54 + 29 = 83$.



Ayo Berlatih

1. Gunakan cara susun panjang untuk penjumlahan berikut!

$$\begin{array}{ll}
 \text{a. } 33 & = 30 + 3 \\
 15 & = 10 + 5 + \\
 & = \dots + \dots \\
 & = \dots
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{ll}
 \text{b. } 17 & = 10 + 7 \\
 22 & = \dots + \dots + \\
 & = \dots + \dots \\
 & = \dots
 \end{array}$$

$$\begin{array}{ll}
 \text{c. } 56 & = \dots + \dots \\
 18 & = \dots + \dots + \\
 & = \dots + \dots + \dots + \dots \\
 & = \dots + \dots \\
 & = \dots + \dots + \dots \\
 & = \dots
 \end{array}$$

2. Gunakan cara susun pendek untuk penjumlahan berikut!

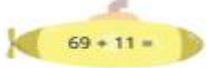
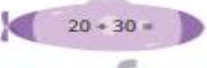
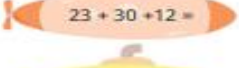
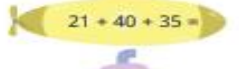
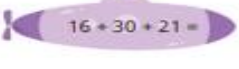
$$\begin{array}{ll}
 \text{a. } 33 + 28 = \dots & \text{b. } 27 + 46 = \dots \\
 \begin{array}{r} 33 \\ 28 + \\ \hline \dots \end{array} & \begin{array}{r} 27 \\ 46 + \\ \hline \dots \end{array}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{ll}
 \text{c. } 19 + 12 = \dots & \text{d. } 36 + 21 = \dots \\
 \begin{array}{r} 19 \\ 12 + \\ \hline \dots \end{array} & \begin{array}{r} 36 \\ 21 + \\ \hline \dots \end{array}
 \end{array}$$

3. Gunakan cara yang menurut kalian mudah untuk menyelesaikan operasi penjumlahan berikut!

- a. $31 + 51 = \dots\dots$
- b. $49 + 19 = \dots\dots$
- c. $21 + 20 = \dots\dots$
- d. $70 + 13 = \dots\dots$
- e. $61 + 37 = \dots\dots$

4. Tentukan hasil penjumlahan berikut dengan menarik garis pada jawaban yang sesuai!

- a.  
- b.  
- c.  
- d.  
- e.  

5. Kerjakan soal cerita berikut!

- a. Andi membeli beberapa barang untuk dibagikan ke temannya. Andi membeli buku sebanyak 25 buah dan membeli pensil sebanyak 36 buah. Berapakah jumlah barang yang dibeli Andi?
- b. Alen memiliki kolam ikan diisi beberapa jenis ikan hias. Ikan cupang sebanyak 11 ekor, ikan molly sebanyak 9 ekor, dan ikan emas koki sebanyak 19 ekor. Berapa ekor ikan hias yang ada di kolam ikan Alen?
- c. Pak Adi memiliki 15 kambing, 10 sapi, dan 12 domba. Berapa jumlah hewan ternak Pak Adi seluruhnya?
- d. SD Permata mengikutsertakan siswa-siswinya dalam lomba karnaval pada peringatan HUT Kemerdekaan RI. Dari kelas 3 sebanyak 13 siswa, dari kelas 4 sebanyak 22 siswa, dan dari kelas 5 sebanyak 28 siswa. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan lomba karnaval?

C. Glosarium

1. Bilangan Cacah (Counting Numbers): Bilangan bulat yang digunakan untuk menghitung objek atau entitas, dimulai dari 1 hingga tak terbatas. Contoh: 1, 2, 3, 4, ...

2. Bilangan Asli (Natural Numbers): Bilangan cacah yang dimulai dari 1 dan terus berlanjut tanpa batas. Contoh: 1, 2, 3, 4, ...
3. Bilangan Bulat (Whole Numbers): Gabungan antara bilangan cacah dan nol. Contoh: 0, 1, 2, 3, ...
4. Bilangan Genap (Even Numbers): Bilangan yang habis dibagi dua. Contoh: 2, 4, 6, ...
5. Bilangan Ganjil (Odd Numbers): Bilangan yang tidak habis dibagi dua. Contoh: 1, 3, 5, ...
6. Bilangan Prima (Prime Numbers): Bilangan yang hanya dapat dibagi oleh 1 dan dirinya sendiri. Contoh: 2, 3, 5, 7, ...
7. Bilangan Komposit (Composite Numbers): Bilangan yang memiliki lebih dari dua faktor positif. Contoh: 4, 6, 8, ...
8. Bilangan Romawi (Roman Numerals): Sistem penulisan angka kuno yang menggunakan kombinasi huruf Romawi, seperti I, V, X, L, C, D, dan M.
9. Ratusan (Hundreds): Bilangan yang berakhiran dengan dua nol dan memiliki angka di depannya. Contoh: 100, 200, 300, ...
10. Bilangan Cacah 1-1000: Kumpulan bilangan cacah dari 1 hingga 1000.
11. Kelipatan (Multiples): Bilangan yang dapat dibagi oleh bilangan lain tanpa menyisakan sisa. Contoh: 3, 6, 9, ... adalah kelipatan dari 3.
12. Deret Fibonacci: Deret angka di mana setiap angka adalah penjumlahan dari dua angka sebelumnya, dimulai dari 0 dan 1.
13. Notasi Eksponensial: Representasi bilangan menggunakan pangkat, seperti 10^2 untuk 100.
14. Bilangan Terbagi (Divisible Numbers): Bilangan yang dapat dibagi oleh bilangan lain tanpa menyisakan sisa. Contoh: 15 dapat dibagi oleh 3.
15. Palindromic Numbers: Bilangan yang dapat dibaca sama baik dari depan maupun dari belakang. Contoh: 121, 131, 151, ...

D. Daftar Pustaka

Alfarisi, R., Dafik, Prihandini, R., M. Pendidikan Matematika, Jember: UNEJ Press, 2018. Choudury, M. R., Ullah, A. M. M. A., Begum, H. B., Islam, R. Elementary Mathemaics, National Curriculum and Textbook Board, 2009.

Gustafson, R. D., & Frisk, P. D. Elementary geometry. Wiley, 1991.

Hobri, dkk. Senang Belajar Matematika, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Musser, G. L., Burger, W. F., Peterson, B. E. Mathematics for Elementary Teachers, John Wiley and Sons Inc, 2007.

Kristiana, A. I., Alfarisi, R., dan Puspitaningrum, D. A. Statistika Pendidikan. Jember: UNEJ Press: Jember, 2022.

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

<https://www.mathisfun.com>

<https://mathworld.wolfram.com>

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 18 Trans Nanga Suruk



Kaharman, S.Pd
NIP. 19880902 201502 1 001

Guru Kelas III,



Idawati, S.Pd
NIP.-

21. Surat Validator Instrumen Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode :	Edisi	Revisi
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
 Ibu Anna Marganingsih, S.E. M.Pd.
 Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Tiara Ika Novera
 NIM : 2112061957
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular tangga Pada Pelajaran Matematika Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 23 Agustus 2025
 Pemohon



Tiara Ika Novera
 NIM. 2112061957

Validator



Anna Marganingsih, S. E. M.Pd.
 NUPTK. 5650761662230252

Mengetahui
 Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Eliana Yuhana Seran, M.Pd
 NUPTK. 1960762660300002



	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Marganingsih, S.E. M.Pd
 NUPTK : 5650761662230252
 Prodi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Tiara Ika Novera
 NIM : 2112061957
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga
 Pada Pelajaran Matematika Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun
 Ajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
✓	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 Agustus 2025
 Validator,

Anna Marganingsih, S.E. M.Pd.
 NUPTK.5650761662230252

☐ Ben tanda ✓
 Catatan:

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Tiara Ika Novera
 NIM : 2112061957
 Judul TA : Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular
 Tangga Pada Pelajaran Matematika Kelas III SDN 18 Trans Nanga
 Suruk Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kunggal	Soal tes disusun berdasarkan urutan kisi-kisi, pedoman dan soal
		Keketuhan antara Silabus (tujuan Pembelajaran) sangat penting
		Sesuaikan hap dengan kognitif dengan soal.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 03 Agustus 2025
 Validator

Anna Marganingsih, S.E. M.Pd.
 NUPTK. 5650761662230252

22. Surat Izin Penelitian



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387

Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>



Nomor : 138/B5/G1/VIII/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 18 Trans Nanga Suruk, Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten
Kapuas Hulu

di

tempat

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada:

Nama : **Tiara Ika Novera**
Nomor Induk Mahasiswa : 2112061957
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin, dengan judul Penelitian: **"Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga pada Pelajaran Matematika Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2025/2026"**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NUPTK. 4538744645200012

Sintang, 25 Agustus 2025

Ketua Program Studi PGSD



Eliana Yunita Seran, M.Pd.
NUPTK. 1960162660300002

23. Balasan Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 18 TRAN NANGA SURUK**

NSS : 101130508018 / NPSN : 30102953

Alamat : Jalan UPT Transmigrasi Nanga Suruk, Kecamatan Bunut Hulu

Email : sdn18transnasuruk@gmail.com



Kode Pos : 78762

SURAT KETERANGAN MENGIZINKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/10/SDN 18/KP.BHU/2025

Dengan ini kami menindaklanjuti surat izin Pra Penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa dari kampus STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG dengan nomor. 106/B5/G1a/I/2025, maka kami bersedia memberikan izin penelitian kepada mahasiswa atas nama :

Nama	: Tiara Ika Novera
Nomor Induk Mahasiswa	: 2112061957
Jurusan	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dapat melaksanakan observasi pra penelitian sebagai tugas akhir/skripsi di Sekolah Dasar Negeri 18 Tran Nanga Suruk.

Demikian surat keterangan izin melakukan penelitian mahasiswa ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Tran Nanga Suruk, 27 Agustus 2025
Kepala SDN 18 Tran Nanga Suruk,

KHARMAN, S.Pd

NIP. 19660902 201502 1 001

24. Surat Izin Pra Penelitian



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuung Km.4, Katak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387
Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>


Nomor : 138/B5/G1/VIII/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 18 Trans Nanga Suruk, Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu
 di
 tempat

Dengan Hormat,

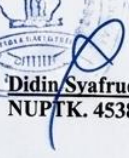
Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada:

Nama : **Tiara Ika Novera**
 Nomor Induk Mahasiswa : 2112061957
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin, dengan judul Penelitian: **"Analisis Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Ular Tangga pada Pelajaran Matematika Kelas III SDN 18 Trans Nanga Suruk Tahun Ajaran 2025/2026"**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
 NUPTK. 4538744445200012

Sintang, 26 Januari 2025
Ketua Program Studi PGSD



Eliana Yunita Seran, M.Pd.
 NUPTK. 1960762660300002

25. Catatan Lapangan Penelitian

Date

Catatan Lapangan Siswa Saat Mengerjakan Soal Tes

Tanggal : 01 28 Agustus 2025
 Waktu : 08.00 - 09.00
 Tempat : SDN 16 Trans Nanga Surak
 Kegiatan : Mengerjakan Soal Tes

1. Siswa Inisial NCN, menggunakan media bantu yaitu media ujar tangga (coretan atau garis bilangan) untuk menyelesaikan soal. Ia tampak teiti meskipun mengerjakan dengan tempo yang lambat. Siswa menunjukkan sikap hati-hati dan tidak tergesak-gesak.
2. Siswa Inisial NI, Siswa ini bekerja dengan sangat tenang. Ia menggunakan Strategi berhitung langkah demi langkah. Tidak terganggu oleh kemas kondisi kelas dan menunjukkan kemampuan konsentrasi yang baik.
3. Siswa Inisial NKP dapat menghitung dengan cepat namun kurang teiti. Ia tampak terburu-buru sehingga beberapa jawaban salah akibat ketidakteitian. Namun, siswa tampak Percaya diri dan tidak mengalami kesulitan memahami Induksi.
4. Siswa Inisial SN ini tampak kurang fokus, beberapa kali terlihat berbicara sendiri dan memperhatikan hal lain di kelas. Guru Peru beberapa kali mengingatkan agar kembali fokus pada pekerjaan soal.
5. Siswa Inisial MAR ini terlihat serius dan fokus mengerjakan soal. Ia membaca instruksi dengan teiti sebelum mulai menghitung. Sesekali ia menghapus jawaban yang salah dan memperbaikinya. Siswa menunjukkan ketekunan dan rasa Percaya diri dalam menyelesaikan tugas.
6. Siswa Inisial BW ini tampak antusias mengerjakan soal namun sering menghapus dan mengganti jawabannya. Ia terlihat mengalami kesulitan memahami instruksi.

7. Siswa Inisial ANA ini terlihat ragu-ragu Saat mengerjakan soal. Sering menatap soal dalam waktu lama sebelum menjawab. Sesekali bertanya kepada teman namun diingatkan kembali oleh guru. Peru diberikan latihan tambahan agar lebih Percaya diri.

26. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Media Ular Tangga SDN 18 TRANS NANGA SURUK



Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian



Dokumentasi Proses Pembelajaran menggunakan Media Ular Tangga



RIWAYAT HIDUP



Tiara Ika Novera, Lahir di Dusun Ukit-Ukit, Desa Labian, Kecamatan Batang Lupar, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 16 November 2004. Anak tunggal dan lahir dari pasangan Bapak Sumali dan Ibu Klara, beragama Islam. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah

Dasar di SD Negeri 18 Trans Nanga Suruk dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bunut Hulu dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA 2 Bunut Hulu. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jenjang S1.